

Pengembangan media digital *awareness line* untuk mencegah *bullying* dan tawuran di lembaga pendidikan

Syarifah Salwaa, Andika Putra Pratama Fauzi, Noor Aini Yasmin, Siti Maria Huiada, Imas Kania Rahman*

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*imas.kania@uika-bogor.ac.id

Abstract

Based on data from the United Nations Children's Fund (UNICEF), 41% of 15-year-old students in Indonesia have experienced bullying more than a few times a month. Furthermore, the delinquency that is rampant among teenagers is brawls. As stated in the Central Statistics Agency (BPS) report, throughout 2021 there were 188 villages throughout Indonesia that became arenas for mass fights between students. This research aims to develop e-book media for preventing bullying and brawl behavior for junior high school students. The research method used is development research (Research and Development) with the ADDIE model, which includes five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. This e-Book has gone through feasibility testing with several stages including feasibility testing by 4 experts, 30 BKPI students, and 30 junior high school students. Furthermore, the e-book was tested on 103 Kosgoro Junior High School students in Bogor City. The results showed that this e-book Awareness Line media innovation had received a feasibility assessment from media experts and material experts. After being tested on Kosgoro Junior High School students, an average result of 99.36% was obtained, which shows that this e-book is quite effective in increasing student awareness in preventing bullying and brawling behavior.

Keywords: *Awareness Line; Bullying; Brawl; Preventive Guidance and Counseling Services.*

Abstrak

Berdasarkan data yang dimiliki United Nations Children's Fund (UNICEF) bahwa 41% siswa berusia 15 tahun di Indonesia pernah mengalami *bullying* lebih dari beberapa kali dalam sebulan. Selanjutnya kenakalan yang marak dilakukan oleh kalangan remaja yaitu tawuran. Sebagaimana tercantum pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2021 ada 188 desa/kelurahan di seluruh Indonesia yang menjadi arena perkelahian massal antar pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *e-book* pencegahan perilaku *bullying* dan tawuran untuk siswa SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE, yang mencakup lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. *E-Book* ini telah melalui uji kelayakan dengan beberapa tahap di antaranya uji kelayakan

oleh 4 ahli, 30 mahasiswa BKPI, dan 30 siswa SMP. Selanjutnya, *e-book* diujicobakan kepada 103 siswa SMP Kosgoro Kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi media *e-book Awareness Line* ini telah mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli media dan ahli materi. Setelah diujicobakan kepada siswa SMP Kosgoro diperoleh hasil rata-rata sebesar 99,36% yang menunjukkan bahwa *e-book* ini cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam mencegah perilaku *bullying* dan tawuran.

Kata kunci: *Awareness Line; Bullying; Layanan Bimbingan dan Konseling Preventif; Tawuran.*

Pendahuluan

Remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa remaja ini, mereka mulai membangun jati dirinya, memiliki kebebasan dalam memilih, mempunyai prinsip, dan mengembangkan kapasitas diri dengan cara coba-coba karena adanya rasa penasaran yang tinggi. Masa remaja adalah masa di mana mereka rentan dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Sehingga tidak jarang mereka sering melakukan perilaku yang melanggar aturan. Hal ini dapat dikatakan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan suatu perilaku yang menyimpang karena bertentangan dengan nilai dan norma yang dilakukan oleh sekelompok remaja yang diakibatkan kegagalan mereka dalam mengembangkan identitas dirinya. Di antara perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, yaitu *bullying* dan tawuran antar remaja.

Bullying merupakan salah satu isu utama yang berbahaya bagi kesejahteraan anak-anak di Indonesia. Berdasarkan data terkini yang dimiliki United Nations Children's Fund (UNICEF, 2021) bahwa 41% siswa berusia 15 tahun di Indonesia pernah mengalami *bullying* lebih dari beberapa kali dalam sebulan. Selanjutnya kenakalan yang marak dilakukan oleh kalangan remaja yaitu tawuran. Sebagaimana tercantum pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2021 ada 188 desa/kelurahan di seluruh Indonesia yang menjadi arena perkelahian massal antar pelajar. Dalam hal ini Jawa Barat menjadi provinsi dengan lokasi kasus tawuran pelajar terbanyak, yaitu terjadi di 37 desa/kelurahan, yang diikuti Sumatera Utara dan Maluku dengan masing-masing 15 desa/kelurahan yang mengalami kasus serupa.

Dilansir dari web, menurut Polresta Bogor kasus kejahatan jalanan seperti tawuran, kerap kali melibatkan anak-anak muda atau pelajar hingga pada 2022 mencapai 32 kasus. Angka kasus ini turun dibandingkan pada 2021 yang mencapai 48 kasus. Meski begitu, jumlah pelaku tawuran yang ditangkap polisi pada 2022 lebih banyak. Di tahun 2023 terdapat kasus tawuran yang melibatkan

pelajar SMP dari 5 sekolah yang berbeda. Kapolsek Bogor Selatan menjelaskan terungkapnya para pelajar SMP di Kota Bogor yang hendak melakukan tawuran tersebut bermula dari laporan masyarakat yang melihat sekitar 50 orang melintas di area Jalan Cipaku dengan dua orang di antaranya mengacungkan sajam. Warga dan staf kelurahan beserta Bhabinkamtibmas Cipaku berusaha untuk mengejar dan berhasil mengamankan 11 pelajar yang berasal dari MTS Darussalam, SMP Muhammadiyah Empang, SMP PGRI 17, SMP Kosgoro, dan SMP Sapta Marga. Sehingga tawuran merupakan perilaku yang perlu diatasi dan ditindaklanjuti.

Perilaku *bullying* dan tawuran disebabkan oleh kesadaran diri yang rendah dan membutuhkan perhatian khusus, dikarenakan berdampak serius pada lingkungan pendidikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspitasari, bahwa kesadaran diri dapat meningkatkan empati siswa terhadap orang lain, membantu siswa untuk lebih memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, sehingga siswa akan lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya dan menjadi lebih berempati terhadap teman sekelasnya (Puspitasari, 2023). Dalam penelitian Kusumasari, dkk. menjelaskan dampak yang diterima oleh korban *bullying* di antaranya sering terisolasi secara sosial, tidak mempunyai teman dekat, tidak memiliki hubungan baik dengan orang tua, kesehatan mental menurun, dan yang paling buruk *bullying* dapat mengakibatkan depresi hingga memicu bunuh diri (Lusiana dan Arifin, 2022). Sedangkan dalam penelitian lain menjelaskan bahwa dampak dari tawuran akan menimbulkan pengaruh buruk bagi fisik dan psikisnya, menurunkan nama baik sekolah, membahayakan lingkungan masyarakat, merusak fasilitas, memiliki hubungan yang kurang baik dengan keluarga, hingga menyebabkan kematian (Triandiva, 2023).

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) berjudul "Pengembangan Media Poster Digital Tema Bullying di SMP Negeri 4 Makassar", bahwa media pembelajaran berupa poster digital dapat memecahkan salah satu masalah dalam proses layanan bimbingan, secara khusus pada sumber belajar sehingga peserta didik lebih aktif dan semangat dalam belajar karena tidak sepenuhnya lagi memerlukan bimbingan atau arahan dari guru bimbingan dan konseling. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu dalam memanfaatkan media digital dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa khususnya SMP. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jumlah variabel dan bentuk media yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya menggunakan poster sementara pada penelitian ini menggunakan *e-book* yang menyajikan informasi 2 variabel, yaitu perundungan dan tawuran secara lengkap dan menarik bagi siswa SMP.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan, permasalahan ini menjadi perhatian besar bagi konselor untuk turut membantu lembaga pendidikan dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling preventif berbasis digital berupa *e-book Awareness Line* yang mudah diakses oleh siswa. Sehingga melalui media *e-book Awareness Line* diharapkan pencegahan perilaku *bullying* dan tawuran dapat tersampaikan secara cepat dan tepat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi) (Endang, 2012: 200).

Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan pengembangan media layanan bimbingan dan konseling preventif berbasis digital berupa *e-book* untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran pada siswa SMP. Analisis kebutuhan dilakukan dengan memberikan angket kepada Mahasiswa BK dan Siswa SMP, serta melakukan wawancara kepada Guru BK SMP Kosgoro mengenai perilaku *bullying* dan tawuran juga hadirnya media layanan bimbingan dan konseling preventif berbasis digital untuk memfasilitasi Guru BK dalam mencegah perilaku *bullying* dan tawuran pada siswa.

Pada tahap *design* merumuskan konsep dari *e-book* yang akan digunakan sebagai media pencegahan *bullying* dan tawuran. Desain dan isi dalam *e-book Awareness Line* terdiri dari *cover*, kata pengantar, anggota penyusun, panduan penggunaan, daftar isi, materi pembahasan mengenai *bullying* dan tawuran, layanan konsultasi, dan daftar pustaka. *E-book* yang dibuat berdasarkan hasil telaah pada tahapan analisis untuk dijadikan sebagai layanan preventif yang mudah digunakan oleh siswa dengan fitur dan tampilan yang menarik.

Pada tahap *development* (pengembangan), dilakukan validasi ahli untuk memberikan masukan dalam penyempurnaan *e-book* dengan meminta kepada empat ahli, ahli materi I yaitu Rusdi Kasman M.Pd., ahli materi II yaitu Reni Sinta Dewi M.Pd., Kons., ahli media I Bambang Karyadi, ST, M.Pd., dan ahli media II yaitu Whisnu Arya Bagaskara. Pada tahap ini menghasilkan *prototype* ke 2. Pada tahap implementasi, dilakukan uji kelayakan *prototype* dua, berupa penyebaran *link* yang terhubung langsung dengan *e-book* kepada 2 ahli materi, 2 ahli media, 30 mahasiswa BKPI UIKA Bogor dan 30 siswa SMP untuk mengetahui kelayakan

media yang telah dibuat. Selanjutnya, pada tahap ini dilakukan uji coba *e-book* kepada 103 siswa SMP Kosgoro Kota Bogor untuk mengukur efektivitas dari *e-book Awareness Line*. Terakhir pada tahap evaluasi, menekankan pada upaya melihat keberhasilan yang dicapai dalam penggunaan *e-book*. Hasilnya menunjukkan bahwa *e-book* ini diterima dengan baik oleh pengguna dan ahli, sehingga menunjukkan potensi besar dalam penerapannya.

Peneliti memperoleh sumber data dari Mahasiswa BKPI UIKA Bogor, Siswa SMP dan Guru BK SMP Kosgoro. Penelitian ini dilakukan di SMP Kosgoro Kota Bogor. Data yang diperlukan adalah informasi mengenai faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran serta kebutuhan media digital layanan preventif untuk mencegah terjadinya *bullying* dan tawuran. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan teknik wawancara dan angket. Wawancara dilakukan dengan guru BK SMP Kosgoro mengenai fenomena *bullying* dan tawuran di kalangan siswa SMP. Angket yang digunakan di antaranya untuk menganalisis kebutuhan terkait hadirnya layanan BK preventif berbasis digital, uji kelayakan untuk media *e-book*, dan uji coba untuk melihat efektivitas dari media *e-book*. Teknik analisis data melalui tiga tahap, yaitu pertama penelitian pendahuluan (wawancara dan angket); kedua pengembangan model konseptual (dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD)), ketiga uji coba media (dilakukan kepada 103 responden) (Prasetyo, 2012).

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Penelitian diawali dengan melakukan analisis kebutuhan lapangan tentang pentingnya hadir layanan preventif bimbingan dan konseling untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran. Langkah awal dilakukan dengan menggali informasi kepada Guru BK SMP Kosgoro terkait perilaku *bullying* dan tawuran. Data yang diperoleh yaitu, bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran dikarenakan rendahnya kesadaran diri (*self-awareness*) pada siswa. Langkah selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan pengembangan layanan preventif berbasis media digital dengan menggali pendapat Mahasiswa BKPI UIKA dan Siswa SMP melalui *google form* dengan mengajukan sejumlah pernyataan untuk dijawab sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Beberapa pernyataan sebagai berikut: saya merasa prihatin dengan kasus *bullying* tingkat SMP saat ini, saya merasa prihatin dengan kasus tawuran tingkat SMP saat ini dan perlu adanya media preventif digital untuk mencegah perilaku *bullying* dan tawuran. Hasil penggalan data ini menunjukkan respons positif terkait pengembangan layanan preventif digital

untuk mencegah perilaku *bullying* dan tawuran. Analisis data ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pernyataan	Hasil			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa prihatin dengan kasus <i>bullying</i> tingkat SMP saat ini	73,60%	19,50%		
2	Saya merasa prihatin dengan kasus tawuran tingkat SMP saat ini	71,30%	21,80%		
3	Perlu adanya media preventif digital untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> dan tawuran	73,60%	21,80%		

Sumber: Data Hasil Responden

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan lapangan selanjutnya dilakukan langkah desain *e-book*, merumuskan *e-book* dengan format dan fitur yang paling tepat sesuai kebutuhan. Desain awal *e-book* dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: E-Book *Awareness Line*

Gambar 1. Tampilan Awal E-Book *Awareness Line*

Desain awal disiapkan beberapa hal, di antaranya: Isi materi terkait pengertian, jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, kasus, hukuman, dan pencegahan terkait perilaku *bullying* dan tawuran. Selanjutnya desain awal ini diberi masukan oleh para ahli. Beberapa catatan untuk dilakukan perbaikan di antaranya dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 2. Saran Ahli

No	Nama	Ahli	Saran
1	Reni Sinta Dewi, M.Pd., Kons.	Ahli Materi	Materi agar dibuatkan lebih detail Susunan materi juga belum tersistematis Pemilihan warna atau gambar juga harus dipertimbangkan Halaman kosong yang tidak perlu baiknya di hilangkan Dibuat materi sesuai prinsip konseling - definisi - sebab - akibat - pencegahan - penanggulangan
2	Rusdi Kasman, S.Pd.I, M.Pd.	Ahli Materi	Buat daftar isi Buat isi yang interaktif, masukkan <i>barcode</i> yang terhubung ke video atau media lainnya yang interaktif Mungkin, jika bisa gunakan tanya jawab yang jawabannya melalui <i>barcode</i> Halaman terakhir seperti menggantung, tidak ada penutupan atau simpulan menarik
3	Bambang Karyadi, ST, M.Pd.	Ahli IT	Dari sisi kasus <i>bullying</i> dan tauran mungkin bisa diambil <i>link</i> media dalam bentuk video mengenai beritanya sebagai contoh agar lebih audio visual, biasanya jika melihat dan mendengar akan punya dampak lebih dalam. Dari sisi tauran sepetinya kurang pembahasannya. Gambar dapat dianimasikan agar lebih menarik (bisa dimasukkan ke Youtube atau platform sejenisnya lalu ditampilkan dalam <i>e-book</i> (biasanya <i>e-book</i> memiliki fungsi menjalankan video). Mungkin bisa dilampirkan <i>barcode</i> /alamat nara hubung yang tepat bagi korban <i>bullying</i> di mana biasanya korban <i>bully</i> ini diam karena belum

			menemukan tempat yang tepat untuk <i>sharing</i> /bercerita. Diharapkan agar <i>e-book</i> ini juga selain sebagai materi tapi juga satu pintu untuk mengatasi permasalahan <i>bullying</i> .
4	Whisnu Arya Bagaskara	Ahli IT	Aspek Pembelajaran: Untuk media yang dikembangkan agar lebih interaktif dan memberikan pemahaman terhadap peserta didik, berikan tautan berupa <i>link</i> atau <i>qris</i> yang mengarahkan ke video terkait materi yang disajikan. Jika video yang ditampilkan bukan hasil karya sendiri, bisa tuliskan sumbernya. Buatkan kuis interaktif menggunakan <i>platform</i> seperti <i>Quizizz</i> , <i>Kahoot</i> atau media sejenis yang di dalamnya dibuatkan kuis interaktif yang bisa menambah pemahaman peserta didik terkait materi yang diberikan. Aspek Media: Agar lebih efektif dalam penggunaan media, untuk daftar isi dapat diberikan ke <i>link</i> nomor halaman sesuai judul/sub judul yang disajikan. Aspek Design: Untuk halaman 20-30, untuk <i>image background</i> sedikit mengganggu terhadap tulisan, sehingga kurang nyaman dimata saat membaca. Silahkan ganti atau warna <i>background</i> putih sedikit diredupkan dengan warna sedikit abu. Halaman kosong pada 2, 4, 6, 8, 22, dan 32 tidak perlu ada.

Sumber: Hasil angket penilaian oleh para ahli

Setelah penyempurnaan berdasarkan usulan dari para ahli selanjutnya *prototype 2* dilakukan uji kelayakan untuk mendapat masukan penyempurnaan dari para pengguna. Masukan dari 30 Mahasiswa BKPI UIKA Bogor dan 30 Siswa SMP Bogor sebagai berikut:

Tabel 3. Saran Mahasiswa dan Siswa

No	Saran
1	Tambahkan motivasi berupa tulisan dan gambar
2	Ditambahkan ilustrasi mengenai macam-macam <i>bully</i>

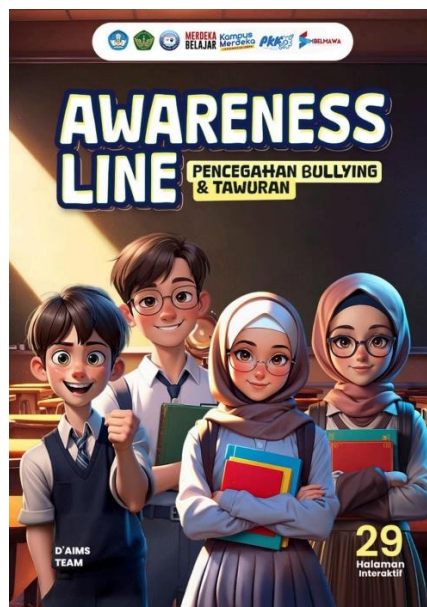
3	Cerita dibuat lebih singkat
4	Memasukkan animasi agar lebih menarik

Sumber: Hasil angket penilaian oleh pengguna

Tahap terakhir, yaitu evaluasi. Tahap ini dilakukan penyempurnaan berdasarkan semua masukan sehingga menghasilkan media layanan preventif berupa *e-book* untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran.

B. Pembahasan

Melalui lima tahap riset diperoleh hasil *e-book* sebagai media digital layanan preventif bimbingan dan konseling untuk mencegah para siswa dalam menghindari *bullying* dan tawuran. Berikut tampilan *e-book Awareness Line*:



Sumber: *E-Book Awareness Line*

Gambar 2. Tampilan Revisi *E-Book Awareness Line*

Sejalan dengan temuan penelitian, bahwa perilaku *bullying* dan tawuran diakibatkan oleh kesadaran diri yang rendah dan membutuhkan perhatian khusus, dikarenakan berdampak serius pada lingkungan pendidikan. Tidak sedikit korban dari perilaku *bullying* dan tawuran yang mengalami cedera fisik maupun psikis, bahkan dalam beberapa kasus sampai merenggut nyawa. Menurut Yontef (1976) kesadaran merupakan kontak yang waspada terhadap peristiwa penting di dalam diri individu ataupun dalam interaksinya dengan lingkungan (Subekti, 2020: 22). Hal ini belum dapat diantisipasi dengan baik oleh siswa.

E-book Awareness Line dengan menggunakan jenis *Flip Book* ini menjadi salah satu solusi dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran. Dengan

tersedianya *e-book* yang bertujuan memberikan layanan preventif melalui media digital akan membantu mengarahkan siswa untuk memiliki kesadaran terhadap bahaya *bullying* dan tawuran sehingga diharapkan siswa dapat menghindari perilaku tersebut. Terlebih kemajuan teknologi saat ini memberi kemudahan dalam mengakses berbagai informasi secara cepat melalui *smartphone* dan hal ini menjadi peluang besar bagi peneliti dalam mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling preventif melalui inovasi teknologi yang mudah diakses oleh siswa.

Pada kenyataannya kasus *bullying* dan tawuran saat ini sangatlah memprihatinkan. Berdasarkan hasil analisa kebutuhan diperoleh sebesar 73,6% menyetujui bahwa kondisi *bullying* memprihatinkan sedangkan untuk kasus tawuran diperoleh sebesar 71,3%. Selanjutnya, pendapat responden sebesar 73,6% sangat setuju terhadap perlunya layanan bimbingan dan konseling preventif berbasis digital untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* dan tawuran, hal ini menunjukkan bahwa *e-book* ini akan bermanfaat bagi siswa, khususnya jenjang SMP.

Berdasarkan tujuan dari *e-book* untuk meningkatkan kesadaran siswa, terdapat beberapa kelemahan dalam layanan bimbingan dan konseling preventif berbasis media digital ini, yaitu tidak adanya interaksi langsung antara siswa dengan guru BK. Siswa yang menyadari bahwa di dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang menunjukkan sebagai pelaku ataupun korban membutuhkan konsultasi lebih lanjut untuk memahami kondisi yang ia rasakan, maka dari itu perlu adanya guru BK atau ahli yang dapat memberi arahan. Dengan demikian, media ini memberikan solusi untuk menghubungkan siswa yang membutuhkan dengan lembaga profesional agar dapat berinteraksi secara langsung. *E-book* ini juga telah melalui uji kelayakan yang dinilai oleh ahli media dan ahli materi dengan mengajukan sejumlah pernyataan untuk dijawab sangat baik dengan skor 5, baik dengan skor 4, cukup baik dengan skor 3, kurang baik dengan skor 2 dan tidak baik dengan skor 1. Berikut tabel hasil penilaian uji kelayakan:

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Ahli Media			Skor	
No	Aspek	Indikator	Bambang Karyadi S.T., M.Pd	Whisnu Arya Bagaskara
1	Pembelajaran	a. Interaktivitas	5	5
		b. Penumbuhan motivasi belajar	5	5

		c. Fungsi yang diharapkan (menunjang pembelajaran)	5	5
		d. Melibatkan beberapa indera	5	5
		e. Kemudahan untuk dipahami	5	4
2	Media	a. Efisiensi penggunaan media dari segi waktu	5	4
		b. Efektivitas untuk mengatasi alat peraga	4	5
		c. Keandalan program (Tingkat <i>error tolerance</i>)	4	5
		d. <i>Usability</i> (kemudahan pengoperasian)	5	5
		e. <i>Compability</i> (dapat dijalankan di beberapa perangkat lain)	5	5
3	Desain	a. Tampilan media cukup detail	5	5
		b. Komposisi warna tampilan media menarik	5	5
		c. Keseimbangan (ukuran tampilan yang disajikan)	5	5
		d. <i>User Interface</i> (UI) yang mudah dipahami pengguna	5	5
		e. Kesederhanaan (rapi, teratur, dan tidak tercampur dengan bahan yang tidak perlu)	5	4
Kesimpulan				
√	Layak digunakan tanpa revisi			
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran			
	Tidak layak			

Sumber: Hasil angket kelayakan oleh ahli media

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Ahli Materi		Skor	
No	Indikator	Reni Sinta Dewi, M.Pd., Kons	Rusdi Kasman, S.Pd.I, M.Pd
1	Kualitas Isi/Materi (<i>Content Quality</i>)		
	a. Ketelitian materi	4	5
	b. Ketepatan materi	4	5
	c. Keteraturan dalam penyajian materi	4	5
	d. Ketepatan dalam tingkatan detail materi	4	5

2	Tujuan Pembelajaran (<i>Learning Goal Alignment</i>)		
	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5
	b. Sesuai dengan aktivitas pembelajaran	5	5
	c. Sesuai dengan penilaian dalam pembelajaran	5	4
	d. Sesuai dengan karakteristik siswa	5	4
3	Umpan Balik dan Adaptasi (<i>Feedback and Adaptation</i>)		
	a. Konten adaptasi dapat dijalankan oleh pelajar dalam menggantikan alat peraga	5	5
	b. Konten umpan balik dapat dipahami oleh pelajar dengan karakteristik yang berbeda	5	4
4	Motivasi (<i>Motivation</i>)		
	a. Kemampuan memotivasi dan menarik perhatian pelajar	5	3
Kesimpulan			
√	Layak digunakan tanpa revisi		
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran		
	Tidak layak		

Sumber: Hasil angket kelayakan oleh ahli materi

Tabel di atas merupakan penilaian uji kelayakan yang dilakukan oleh para ahli media dan ahli materi terhadap media *e-book Awareness Line*. Hasilnya dinyatakan media ini layak untuk digunakan sebagai layanan preventif berbasis digital dalam mencegah perilaku *bullying* dan tawuran.

Berdasarkan hasil penilaian di atas, *e-book* masuk ke dalam kategori layak untuk digunakan sehingga peneliti mengujicobakan media *e-book* kepada 103 siswa SMP dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Kesadaran

No	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Saya sadar bahwa <i>bullying</i> dan tawuran merupakan tindakan yang sangat merugikan diri sendiri dan orang lain	98,1%	1,9%
2	Saya melihat orang yang mem- <i>bully</i> dan ikut tawuran bukanlah orang yang keren	98,1%	1,9%
3	Saya yakin membina hubungan baik dengan sesama akan mendatangkan kebahagiaan	100%	

4	Saya akan mengembangkan kemampuan saya untuk hal positif dan bermanfaat	100%
5	Saya berkomitmen untuk tidak melakukan <i>bullying</i> dan tawuran	100%
6	Setelah membaca <i>Flip Book Awareness Line</i> saya lebih sadar akan bahaya dari <i>bullying</i> dan tawuran	100%
Rata-rata		99,36%

Sumber: Hasil angket kesadaran oleh pengguna

Data di atas menunjukkan bahwa layanan preventif berbasis media digital dalam bentuk *e-book Awareness Line* ini dinilai cukup efektif dengan diperoleh persentase rata-rata sebesar 99,36% responden menyadari akan bahaya dari perilaku *bullying* dan tawuran. *E-book* ini menjadi solusi bagi permasalahan yang marak terjadi di lembaga pendidikan khususnya dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai perilaku *bullying* dan tawuran.

Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan sebuah media *e-book* menggunakan model ADDIE, yang dinilai layak oleh para ahli untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling preventif berbasis digital dalam mencegah perilaku *bullying* dan tawuran pada siswa SMP. Media ini menawarkan layanan konsultasi melalui Lembaga Angel's Counseling and Consultation sebagai upaya lanjutan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian lanjutan diperlukan untuk pengembangan tema yang berkaitan dengan kenakalan remaja lainnya yang sedang marak terjadi. Selain itu, sebaiknya media *e-book Awareness Line* tidak hanya digunakan untuk tingkat SMP, namun juga untuk tingkat pendidikan lainnya.

Daftar Pustaka

- Endang, M. (2012). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Lusiana, & Arifin. (2022). Dampak bullying terhadap kepribadian dan pendidikan seorang anak. *Jurnal Kariman*, 10(2), 337–350.
- Malik, R. M. (2023). 11 pelajar SMP di Kota Bogor yang hendak tawuran diamankan polisi, satu celurit ikut disita. Retrieved from <https://www.metropolitan.id/bogor-rama/95310392615/11-pelajar-smp-di-kota-bogor-yang-hendak-tawuran-diamankan-polisi-satu-celurit-ikut-disita>

- Masri, S. (2020). *Multicultural Awareness: Teknik Cinemeducation dan Bibliotherapy*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Nugraha, C. (2022). Sepanjang 2022, Polresta Bogor Kota amankan 421 pelaku tawuran dengan barang bukti 62 senjata tajam. Retrieved from <https://depok.tribunnews.com/2022/12/26/sepanjang-2022-polresta-bogor-kota-amankan-421-pelaku-tawuran-dengan-barang-bukti-62-senjata-tajam>
- Prasetyo, I. (2012). The use of patient-controlled. *PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pratiwi, N. E. (2020). Pengembangan media poster digital tema bullying di SMP Negeri 4 Makassar. *Skripsi*, Universitas Negeri Makassar.
- Puspitasari. (2023). Mengembangkan kesadaran diri pada siswa untuk mencegah tindak bullying di sekolah dasar. *De_Journal (Dharmas Education Journal)*, 4(1), 16–22.
- Rizaty, M. R. (2022). Tawuran pelajar paling banyak terjadi di Jawa Barat. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/28/tawuran-pelajar-paling-banyak-terjadi-di-jawa-barat>
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triandiva, M. (2023). Dampak tawuran antar pelajar di SMKN 1 Budi Utomo Jakarta. 6(1), 11–15.
- UNICEF. (2021). Indonesia: Ratusan anak dan remaja menyerukan kebaikan dan diakhirinya bullying. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/indonesia-ratusan-anak-dan-remaja-menyerukan-kebaikan-dan-diakhirinya-bullying>